



Serial K3 Pemula

SAFETY MEETING THE LEADER WAY

Dwi Pudjarso

0812-1065-202

dwi_pudjarso@indoshe.com

www.indoshe.com



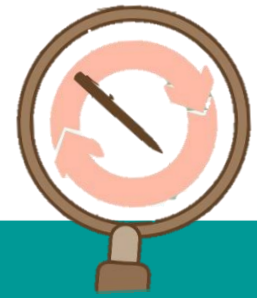
OBJECTIVES



Peserta Webinar bisa menjelaskan:

- ✓ Konsep Safety Meeting dalam **mencegah kecelakaan yang berbeda dari program yang lain** dan apa yang harus dipenuhi di untuk mencapainya.
- ✓ **Perbedaan** antara Safety Meeting dan Pre Job Safety Talk
- ✓ **Urutan** menyelenggarakan **Safety Meeting Terencana**, sejak persiapan, pelaksanaan, pelaporan dan tindak lanjut.
- ✓ Apa itu **effective questions** dan bagaimana penerapannya di safety meeting
- ✓ **Kelebihan the leader way** di dalam penyelenggaraan safety meeting terencana

OUTLINE



1. Pendahuluan
 - Brain storming tentang Safety Meeting
 - Kelemahan penyelenggaraan Safety Meeting
 - 10 Skill Dasar K3
2. Konsep Safety Meeting
3. Perbedaan Safety Meeting dengan Pre Job Safety Talk
4. Safety Meeting the Leader Way
 - Membuat tumbuh
 - Pertimbangkan cara kerja otak
 - Terapkan 4 Prinsip leadership untuk Safety Meeting
 - Hindari 5 Hal yang tidak disukai oleh Safety Meeting
 - Metode presentasi dan prosentase yang bisa diingat peserta
5. Jenis Safety Meeting
 - Safety Meeting Terencana
 - Pre Job Safety Talk
 - Safety Meeting Pembuka meeting pekerjaan
6. Safety meeting sebagai bagian SAP
7. Safety Meeting Terencana
 - Persiapan
 - Pelaksanaan
 - Pelaporan dan tindak lanjut
8. Urutan Safety Meeting Terencana the Leader Way, menerapkan:
 - 4 Prinsip Leadership
 - Cara kerja otak
 - Memilih metode diskusi dan peragaan
 - Memagai tekni pertanyaan terbuka

10 Keterampilan K3 Dasar

1. Safety **Inspection**
2. Safety **Observation**
3. Safety **Meeting**
4. **Pre Job** Safety Talk
5. Daily **Pre Shift** Check
6. Job Safety Analysis (**JSA**)
7. **Investigasi** Insiden
8. **IBPR** (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko)
9. Teknik Menyusun **Prosedur**
10. Dasar Tanggap **Darurat**





Apa itu **safety meeting**?



1. **Pertemuan untuk** membahas khusus tentang keselamatan kerja
2. Bisa:
 - Dari seorang **supervisor** ke anak buahnya
 - Dari **Kepala Departemen** ke stafnya
 - Dari **Pimpinan Perusahaan** ke karyawannya
 - Dari **orang safety** ke karyawan
3. **Topiknya** bisa:
 - Topik safety untuk **risiko tertentu** contohnya “bekerja di ketinggian”, “bahaya lifting”, “keselamatan mata”, “keselamatan berkendara”, dsb
 - **Kecelakaan** yang baru terjadi
 - **Kinerja** keselamatan
 - Prosedur atau **panduan kerja aman** “Prosedur Memakai Mesin Pemotong Rumput”
 - Penyerahan **reward**
 - **Pengumuman kegiatan** program K3 perusahaan
4. **Tempat:**
 - Di dalam ruangan
 - Peserta duduk, presenter ber
5. **Metode penyampaian**
 - Ceramah
 - Presentasi PPT dengan proyektor
 - Tanya jawab dan diskusi
 - Video
 - Alat peraga
6. **Jenis Safety Meeting**
 - Safety Meeting Terencana
 - Safety Meeting sebelum mengerjakan pekerjaan yang berisiko tinggi
 - Safety Meeting pembuka meeting pekerjaan



Kelemahan penyelenggaraan safety meeting

1. Pemilihan topik yang **tidak bisa langsung dipakai peserta di lapangan**
2. Pesertanya dari **jenjang jabatan yang berbeda-beda**
3. Penyampaian **satu arah, monoton, kesempatan bertanya hanya di akhir.**
4. Waktu molor-molor, **tidak tepat waktu**
5. **Topik terlalu panjang** untuk waktu yang tersedia



“Designing a presentation **without an audience in mind** is like writing a love letter and addressing it to whom it may concern”

(Merancang presentasi **tanpa memikirkan audiens** seperti menulis surat cinta yang ditujukan kepada siapa saja yang membutuhkan)

-Ken Haemer-
Presentation Research Manager

Safety Meeting **The leader way**



1. Menjadi bahan safety meeting yang:
 - a. Topik K3 yang **sedekat mungkin dengan kondisi dan kebutuhan lapangan** sesungguhnya dari peserta meeting.
 - b. Materi pendek, topik kecil-kecil, **sekali selesai tuntas** untuk safety meeting 30-60 menit.
2. Dirancang untuk **membuat peserta tumbuh**:
 - a. **Peserta terlibat ikut berpikir** mengidentifikasi masalah di area kerjanya
 - b. Peserta memberi **masukan untuk solusi**
 - c. Peserta **terlibat aktif diskusi** membahas penerapan topik safety meeting ke area dan problema tempat kerja masing-masing.
 - d. **Peserta termotivasi** karena mendapat banyak apresiasi selama meeting

Konsep Safety Meeting

Melakukan pertemuan membahas K3L dengan karyawan **secara berkala** dengan **tujuan menjaga karyawan**:

1. Tetap memiliki **kesadaran K3L yang tinggi** apapun levelnya.
2. Tetap **terupdate dengan perkembangan** K3L perusahaan.
3. Secara rutin mendapatkan **reminder tentang risiko kritis** dan pengendaliannya.
4. **Terawat motivasi K3Lnya** dengan pemberian apresiasi pencapaian K3L perorangan maupun group.

Safety Meeting vs Safety Talk (1)

| PERIHAL | SAFETY MEETING | PRE JOB SAFETY TALK |
|----------------------------------|---|--|
| Konsep dalam mencegah kecelakaan | Menjaga <u>tingkat kesadaran karyawan</u> akan K3L tetap tinggi di semua hal penting dan strategis, terupdate pada perkembangan dan agenda perusahaan, serta alert terhadap kondisi-kondisi K3L tertentu. | Memastikan <u>karyawan yang akan berangkat mengerjakan tugas berisiko kritis</u> telah memiliki panduan JSA yang sesuai, memahami isinya, telah memenuhi persyaratan APD, lisensi, permit, peralatan, serta kualifikasi dan jumlah karyawan yang disyaratkan, sebelum mulai bekerja. |
| Topik bahasan | Topik K3L yang lagi hot | <u>JSA tugas</u> yang akan dikerjakan |
| | Statistik lagging dan leading indicator | Semua persyaratan APD, lisensi, permit, peralatan, serta kualifikasi dan jumlah karyawan |
| | Mereview accident yang baru terjadi | |
| | Alert terhadap kondisi saat itu | |
| | Pemberian reward kepada Champion atau Hero K3L | |

Safety Meeting vs Safety Talk (2)

| PERIHAL | SAFETY MEETING | PRE JOB SAFETY TALK |
|-------------------------------|--|--|
| Waktu Penyelenggaraan | Mingguan, 2 mingguan, bulanan, 3 bulanan | Setiap ada <u>ada crew yang akan berangkat</u> mengerjakan pekerjaan yang berisiko kritis. Sehingga sehari bisa berkali-kali. Tidak harus di awal shift. |
| Durasi meeting | 30-60 menit | 5-15 menit |
| Penyelenggara dan Audiencenya | Pimpinan Perusahaan kepada Senior Staf | <u>Pengawas garis depan</u> kepada pekerja |
| | Kepala departemen kepada para stafnya dan staf kontraktornya | |
| | Pengawas kepada pekerjanya | |
| | Pimpinan kontraktor kepada teamnya | |





“ THE SUCCESS OF YOUR PRESENTATION WILL BE JUDGED NOT BY THE KNOWLEDGE YOU SEND BUT BY WHAT THE LISTENER RECEIVES ”.

(Keberhasilan presentasi anda tidak akan dilihat dari apa yang anda sampaikan tapi dilihat dari apa yang diterima oleh pendengar)

- Lily Walters -

Office Manager & Keynote Speaker

Otak hanya **memberi perhatian pada 4 hal**

Dengan **urutan dari yang terkuat**

1. Berbahaya
2. Penting
3. Menarik
4. Menyenangkan



Buatlah safety meetingmu **memenuhi paling sedikit salah satunya**

Leadership **membuat tumbuh**

Ciri-ciri Leader adalah **membuat tumbuh** semua yang berinteraksi dengannya, dalam hal ini tentu saja peserta Safety Meeting.

Tiga tanda bahwa seseorang tumbuh:

1. **Kesadaran:** **bertambahnya kesadaran** pada pentingnya risiko K3 dan pentingnya program K3 untuk mengendalikannya
2. **Tanggung jawab:** **meningkatnya rasa tanggungjawab** untuk menjaga keselamatan dirinya, area tanggungjawabnya, serta orang-orang di sekitarnya.
3. **Kontribusi:** **terpanggil untuk terus berkontribusi** terhadap setiap upaya untuk membuat menjadi lebih aman, serta untuk melaporkan semua kondisi tidak aman yang di luar kemampuannya untuk memperbaiki.

Empat Prinsip Leadership untuk Safety Meeting

1. **Care** (*peduli membantu yang dibutuhkan peserta*) → bahas topik yang mereka butuhkan, untuk membantu mereka melakukan tugasnya dengan aman.
2. **Engagement & Empowerment** (*libatkan dan berdayakan peserta*) → libatkan berpikir dan memberi pendapat dengan melempar banyak pertanyaan terbuka
3. **Communication** (*bicara positif, ringkas dan jelas, dengarkan dengan total*) – beri kesempatan bicara, dengarkan dan banyak minta pendapat dan tindak lanjuti
4. **Apresiasi** (*hargai peserta*) → hargai jawaban benar, apresiasi ide dan masukannya

5 Hal yang tidak disukai dari Safety Meeting



1. Diceramahi
2. Topik di awang-awang **tidak nyambung dengan lapangan**
3. Isi meeting **hanya menuntut karyawan**, miskin membantu
4. Masukan karyawan **tidak didengar**
5. Waktu molor-molor **tidak disiplin**

Break

Q & A

www.indoshe.com



cs@indoshe.com



[@cs_indoshe](https://www.instagram.com/cs_indoshe)



[@Indoshe](https://www.facebook.com/Indoshe)



[Cs Indoshe](https://www.youtube.com/CsIndoshe)



[PT Indoshe](https://www.linkedin.com/company/PTIndoshe)



Metode Presentasi Menentukan Hasil

Orang akan ingat:

- 10% dari yang **dibaca**
- 20% dari yang **didengar**
- 30% dari yang **dilihat**
- 50% dari yang **dilihat dan didengar**
- 70% dari yang **dikatakan dan didiskusikan**
- 90% dari yang **dikatakan dan dilakukan**



Jenis Safety Meeting



1. Safety Meeting Terencana

- Supervisor kepada crewnya – mingguan
- Kadep kepada stafnya – bulanan
- Pimpinan perusahaan kepada manajemen menengah dan puncak – 1-3 bulanan

2. Safety Meeting sebelum berangkat mengerjakan pekerjaan yang berisiko tinggi – Pre Job Safety Talk

Diskusi pencekan terakhir dengan tim kerja sebelum memulai pekerjaan terhadap 4M1L (Man, Mesin, Material, Metode kerja, dan Lingkungan kerja)

3. Safety Meeting Pembuka meeting pekerjaan atau aktivitas

Menekankan kembali komitmen, reminder risiko, reminder SOP, reminder APD dan AK

Safety Meeting dalam Safety Accountability Program

| Level | Pemeriksaan K3 Harian | Inspeksi K3 | Pertemuan K3 | JSA | Planned Job Observation (PJO) | Investigasi Insiden | Evaluasi Pelaksanaan SAP |
|---|-----------------------|-------------|--------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------|--------------------------|
| Pengawas garis depan (Front Line Supervision) | 1 / hari | 4 / bulan | 4 / bulan | 100% buat 100% memakai | 1 / bulan | All incident | |
| Middle Management | - | 1 / kuartal | 1 / bulan | | | All incident | > 1 / bulan |
| Top Management | - | 1 / kuartal | 1 / bulan | | | All incident | > 1 / kuartal |

Urutan Safety Meeting Terencana The Leader Way

Safety Meeting Terencana

Disebut Terencana, karena Safety Meeting ini:

1. **Dijadwalkan**, mingguan, bulanan 2 bulanan, dst.
2. **Ditetapkan**:
 - Pesertanya
 - Topiknya
 - Pembicaranya
3. **Dipersiapkan**
 - Target yang ingin dicapai dari safety meeting
 - Agenda penyelenggaraan dari awal sampai akhir, lengkap dengan alokasi waktu
 - Metode yang akan dipakai
 - Ada forum tanya jawab
 - Ada laporan dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti
4. Sebagai **bagian dari Safety Accountability Program**



Safety Meeting Terencana - **Penyelenggaraan**

1. **Perencanaan** dan Persiapan (memakai formulir persiapan Safety Meeting)

- a. **Menetapkan jadwal, tujuan, topik, agenda, alokasi waktu, pembicara, metode presentasi, notulen.**
- b. **Menetapkan tempat, media, dan alat bantu yang akan dipakai.**



Safety Meeting Terencana - Penyelenggaraan

2. Pelaksanaan

- a. **Mulai tepat waktu**, buka safety meeting, sampaikan agenda rapat
- b. Terapkan **teknik dan metode presentasi** yang direncanakan
- c. Berikan **kesempatan bertanya, memberi pendapat, berikan apresiasi** kepada yang kontribusi
- d. Jaga **tidak keluar topik**
- e. **Fokus pada pencapaian target** Safety Meeting
- f. Buat **notulen Safety Meeting** dan **rencana tindaklanjut**

Safety Meeting Terencana - **Penyelenggaraan**



3. Pelaporan dan **Tindak Lanjut**

- a. **Analisa pelaksanaan** Safety Meeting, buat laporan hasil rapat,
- b. Distribusikan Laporan Hasil Safety Meeting dan **tindaklanjuti rekomendasi**
- c. **Laporkan status tindaklanjut** di Safety Meeting berikutnya

Safety Meeting **The Leader Way**

Safety Meeting **the Leader Way**

Membuat **karyawan TUMBUH**, melalui:

Terapkan **4 Prinsip Leadership**

1. **Care** – peduli
2. **Engagement & Empowerment** – pelibatan pemberdayaan
3. **Communication** – bicara positif, dengarkan serius
4. **Apresiasi** – apresiasi jawaban dan ide peserta

Agar **OTAK** memberi **perhatian**, buat:

1. Berbahaya
2. Penting
3. Menarik
4. Menyenangkan

Orang akan ingat:

- 10% dari yang dibaca
- 20% dari yang didengar
- 30% dari yang dilihat
- 50% dari yang dilihat dan didengar
- 70% dari yang dikatakan dan didiskusikan
- 90% dari yang dikatakan dan dilakukan

Alat Pelindung Diri - Mata

Sebutkan apa saja bahaya terhadap mata di tempat kerja.

(Ini form kosong. Safety talk dimulai dg interaktif menggali dari peserta dulu. Brainstorming.)

.....lanjutan identifikasi kendali

Untuk pekerjaan las, pakai tingkat kegel lensa yang sesuai jenis pekerjaan. Tips

- Jangan memakai contact lenses di a kerja. Debu dan kotoran bisa masuk ke contact lense anda. Kalau harus me contact lenses, kenakan APD mata sesuai.
- Tetap pakai kacamata safety ke memakai APD lain seperti helm topeng muka. Karena waktu anda masin terpapar lentingan debu dan serpihan benda.
- Sesuaikan APD mata dengan jenis bahaya pekerjaan. Goggles untuk debu tidak bisa dipakai untuk cipratan bahan kimia atau paparan sinar UV.
- Pastikan APD mata anda bisa dikenakan dengan sempurna.
- Bersihkan lensanya dengan alat pembersih yang benar, yang bisa membersihkan tetapi tidak meninggalkan goresan.
- Perlakukan benar dan segera pada cedera mata, berikan P3K lalu bawa ke dokter.
- Periksa mata anda setiap 2 tahun, agar tidak terlambat kalau ada ketidaknormalan.

Diskusi Bahaya Mata

Banyak pekerjaan yang mata kita belum sepenuhnya terlindungi. Bahaya terhadap mata:

- Lentingan debu dan butiran kecil benda
- Ultra violet dari sinar las
- Percikan dan kerak dari pekerjaan las
- Percikan dari cairan kimia
- Percikan dari kawat yang mencuat keluar dari dinding
- Tali dan kawat tergantung dari langit-langit
- Sinar matahari dan angin

Banyak debu dan kotoran memasuki mata kita. Mata kita juga pernah terkena lentingan serpihan kayu, beton atau batu. Sedikit saja ukurannya lebih besar atau kecepatannya lebih tinggi, mata kita tidak tertolong lagi.

Diskusi Pengendalian Bahaya

Anda hanya punya sepasang mata. Jaga agar bisa tetap bisa melihat seumur hidup. APD mata bisa melindungi hampir semua cedera mata. Minimal kacamata dengan pelindung samping. Ekstra pencegahan ketika bekerja yang ada bahaya untuk mata. Pakai kacamata kir safety apabila mata anda minus atau plus.

Peragaan Melibatkan Peserta

Tunjukkan jenis APD mata yang dipakai di tempat kerja anda, dan jelaskan. Tunjukkan kondisi lensa yang sudah harus diganti. Pahami dan pelajari kembali prosedur perusahaan tentang penyediaan dan penggantian APD mata.

Pertanyaan Tertutup

Apakah sinar las berbahaya bagi manusia?

Apa APD untuk keselamatan mata dari sinar las?

Apakah tukang las harus ditraining bahaya sinar las?

Apakah pekerjaan las bisa membahayakan orang lain di sekitarnya?

Pertanyaan Terbuka

Bagaimana sinar las membahayakan mata manusia?

Bagaimana kaca mata las melindungi mata manusia dari bahaya sinar las?

Apa yang paling harus diperhatikan tukang las di dalam memakai APD mata?

APD mata untuk las apa saja yang anda pahami?

Apa saja yang harus diajarkan kepada tukang las tentang keselamatan mata?

Apa saja kesalahan yang sering dilakukan oleh tukang las yang membahayakan matanya?

Agar sinar las tidak membahayakan orang lain di sekitarnya, apa yang harus dilakukan oleh tukang las?

Apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh karyawan ketikan lewat atau mendekati pekerjaan pengelasan?

Safety Meeting **the Leader Way**

Membuat **karyawan TUMBUH**, melalui:

Terapkan **4 Prinsip Leadership**

1. **Care** – peduli
2. **Engagement & Empowerment** – pelibatan pemberdayaan
3. **Communication** – bicara positif, dengarkan serius
4. **Apresiasi** – apresiasi jawaban dan ide peserta

Buat **OTAK** memberi **perhatian**:

- ✓ 1. Berbahaya
- ✓ 2. Penting
3. Menarik
4. Menyenangkan

Alat Pelindung Diri - Mata

Sebutkan apa saja bahaya terhadap mata di tempat kerja.

-
-
-
-

Peserta Safety Meeting:

1. Ikut berpikir
2. Ikut mengidentifikasi bahaya
3. Senang dan termotivasi waktu jawabannya benar dan diapresiasi

Safety Meeting **the Leader Way**

Membuat **karyawan TUMBUH**, melalui:

Terapkan **4 Prinsip Leadership**

1. **Care** – peduli
2. **Engagement & Empowerment** – pelibatan pemberdayaan
3. **Communication** – bicara positif, dengarkan serius
4. **Apresiasi** – apresiasi jawaban dan ide peserta

Buat **OTAK** memberi **perhatian**:

- ✓ 1. Berbahaya
- ✓ 2. Penting
3. Menarik
4. Menyenangkan

Diskusi Bahaya Mata

Banyak pekerjaan yang mata kita belum sepenuhnya terlindungi. Bahaya terhadap mata:

- Lentingan debu dan butiran kecil benda
- Ultra violet dari sinar las
- Percikan dan kerak dari pekerjaan las
- Percikan hasil pekerjaan sandblasting
- Percikan dari cairan kimia
- Pipa dan kawat yang meluncur keluar dari dinding
- Tali yang menggigit-langit

Peserta Safety Meeting:

1. Ikut **berpikir**
2. Ikut **menjawab**, berinteraktif
3. Senang mendapat apresiasi dan namanya disebut-sebut terus.

Safety Meeting **the Leader Way**

Membuat **karyawan TUMBUH**, melalui:

Terapkan **4 Prinsip Leadership**

1. **Care** – peduli
2. **Engagement & Empowerment** – pelibatan pemberdayaan
3. **Communication** – bicara positif, dengarkan serius
4. **Apresiasi** – apresiasi jawaban dan ide peserta

Buat **OTAK** memberi **perhatian**:

- ✓ 1. Berbahaya
- ✓ 2. Penting
- ✓ 3. Menarik
4. Menyenangkan

Diskusi Pengendalian Bahaya

Anda hanya punya sepasang mata. Jaga agar bisa tetap bisa melihat seumur hidup.

APD mata bisa melindungi hampir semua jenis cedera mata. Minimalkan risiko cedera mata dengan menggunakan pelindung mata.

Peserta Safety Meeting:

1. Ikut berpikir, menjawab, berinteraktif
2. Ikut menjawab, ikut berinteraktif
3. Senang mendapat apresiasi dan namanya disebut-sebut terus.

.....lanjutan identifikasi kendali

Untuk pekerjaan las, pakai tingkat kegelapan lensa yang sesuai jenis pekerjaan. Tips:

- Jangan memakai contact lenses di area kerja. Debu dan kotoran bisa masuk ke bawah contact lense anda. Kalau harus memakai contact lenses, kenakan APD mata yang sesuai.

- Tetap pakai kacamata safety ketika anda memakai APD lain seperti topi, sarung tangan, atau sepatu.

...bisa dikenakan sempurna.

- Bersihkan lensanya dengan alat pembersih yang benar, yang bisa membersihkan tetapi tidak meninggalkan goresan.

Safety Meeting **the Leader Way**

Membuat **karyawan TUMBUH**, melalui:

Terapkan **4 Prinsip Leadership**

1. **Care** – peduli
2. **Engagement & Empowerment** – pelibatan pemberdayaan
3. **Communication** – bicara positif, dengarkan serius
4. **Apresiasi** – apresiasi jawaban dan ide peserta

Orang akan ingat:

10% dari yang dibaca

20% dari yang didengar

30% dari yang dilihat

50% dari yang dilihat dan didengar

70% dari yang dikatakan dan didiskusikan

✓ 90% dari yang dikatakan dan dilakukan

Alat Pelindung Diri - Mata

Peragaan Melibatkan Peserta

Tunjukkan jenis APD mata yang dipakai di tempat kerja anda, dan jelaskan.

Tunjukkan kondisi lensa yang sudah harus diganti.

Pahami dan pelat

Peserta Safety Meeting:

1. Ikut berpikir, menjawab, berinteraktif
2. Ikut memperagakan sambil mengatakan apa yang ia lakukan.

Safety Meeting **the Leader Way**

Membuat **karyawan TUMBUH**, melalui:

Terapkan **4 Prinsip Leadership**

1. **Care** – peduli
2. **Engagement & Empowerment** – pelibatan pemberdayaan
3. **Communication** – bicara positif, dengarkan serius
4. **Apresiasi** – apresiasi jawaban dan ide peserta

Orang akan ingat:

10% dari yang dibaca

20% dari yang didengar

30% dari yang dilihat

50% dari yang dilihat dan didengar

✓ 70% dari yang dikatakan dan didiskusikan

90% dari yang dikatakan dan dilakukan

Alat Pelindung Diri - Mata

Peserta identifikasi bahaya mata di area kerja masing-masing

-
-
-

Bangga menjadi karyawan profesional, yaitu:

- Hanya MENGERJAKAN tugas yang telah ditetapkan
- Tidak melakukan pekerjaan yang tidak diperintahkan
- Tidak MENYIMPAN barang-barang yang tidak diperlukan
- MENGERJAKAN tugas dengan benar
- STOP dan melaporkan segera jika menemukan bahaya
- MEMAKAI alat pelindung diri yang sesuai
- MENGIKUTI prosedur atau JSA yang telah ditetapkan
- STOP pekerjaan jika merasa tidak yakin atau jika prosedur atau JSA yang ada, tidak bisa diikuti
- Aktif TERLIBAT diskusi di dalam SAFETY MEETING

Peserta Safety Meeting:
1. Ikut berpikir, menjawab, berinteraktif
2. Ikut identifikasi bahaya mata di areanya

Safety Meeting **the Leader Way**

Membuat **karyawan TUMBUH**, melalui:

Terapkan **4 Prinsip Leadership**

1. **Care** – peduli
2. **Engagement & Empowerment** – pelibatan pemberdayaan
3. **Communication** – bicara positif, dengarkan serius
4. **Apresiasi** – apresiasi jawaban dan ide peserta

Orang akan ingat:

- 10% dari yang dibaca
- 20% dari yang didengar
- 30% dari yang dilihat
- 50% dari yang dilihat dan didengar
- ✓ 70% dari yang dikatakan dan didiskusikan
- 90% dari yang dikatakan dan dilakukan

Alat Pelindung Diri - Mata

Peserta identifikasi bahaya mata di area kerja masing-masing

-
-
-

Bangga menjadi karyawan profesional, yaitu:

- Hanya MENERJAKAN tugas yang telah diberi pelatihan
- Tidak melakukan pekerjaan yang BUKAN TUGASnya
- Tidak MENGOPERASIKAN kendaraan atau unit yang TIDAK memiliki lisensi atau SIMPER
- MENGENALI bahayanya terlebih dahulu SEBELUM mulai mengerjakan sesuatu
- STOP dan BERTANYA apabila belum tahu CARA MENERJAKAN dengan benar
- MEMAKAI APD yang distandarkan untuk pekerjaan
- MENGIKUTI sepenuhnya prosedur atau JSA yang telah ditetapkan
- STOP pekerjaan dan LAPOR atasan, bila prosedur atau JSA yang ada, tidak bisa diikuti
- Aktif TERLIBAT diskusi di dalam SAFETY MEETING

Daftar Hadir

| No. | Nama | Tandatangan | No. | Nama | Tandatangan |
|-----|------|-------------|-----|------|-------------|
| | | | | | |

Rangkuman (1)



- ✓ **Safety meeting adalah** pertemuan secara khusus membahas safety
- ✓ Secara konsep, ada **4 hal utama yang menjadi sasaran** program Safety Meeting: kesadaran, terupdate, diingatkan rutin, termotivasi
- ✓ **Topik Safety Meeting:** risiko kritis, kecelakaan, kinerja, program baru, apresiasi
- ✓ **Metode penyampaian:** ceramah, ppt, interaktif, video, alat peraga
- ✓ **Jenisnya:** Safety Meeting terencana, Pre Job Safety Talk, Safety Meeting Pembuka meeting operation
- ✓ **Safety Meeting Terencana:** Level Management, Level Departemen, Level Supervisor
- ✓ **Safety Meeting vs Pre Job Safety Talk**

Rangkuman (2)



- ✓ Otak hanya memberi perhatian pada 4 hal.
- ✓ 10 Keterampilan Dasar K3
- ✓ Safety Meeting menjadi bagian dari Safety Accountability Program (SAP) supervisor
- ✓ Leadership membuat tumbuh, 3 tanda-tanda tumbuh (KTK)
- ✓ 4 Prinsip Leadership di Safety Meeting (RECECA)
- ✓ 5 hal yang tidak disukai dari Safety Meeting: ceramahi, tidak mendarat, hanya nuntut, tidak didengar, waktu molor.
- ✓ Metode diskusi membuat yang bisa diingat dari suatu pelatihan 70%, meragakan sambil menjelaskan 90%.

Rangkuman (3)



- ✓ **Safety Meeting terencana**: ada jadwal, ditetapkan peserta, topik, fasilitator, target, agenda, metode, interaktif, laporan ditindaklanjuti
- ✓ **Ikuti pedoman** Persiapan meeting, Pelaksanaan meeting, Pelaporan meeting
- ✓ Tahapan Safety Meeting the Leader Way, **membuat peserta Safety Meeting tumbuh**. Memperhatikan:
 - 4 Prinsip Leadership
 - 4 hal yang mendapat perhatian dari otak
 - Menerapkan metode diskusi, peragaan dan penjelasan agar topik bisa diingat 70-90%
- ✓ Praktekkan sebanyak-banyaknya **pertanyaan terbuka dalam Safety Meeting**.

“Ayo rancang dan selenggarakan
Safety Meeting anda **membuat**
peserta tumbuh”

- Dwi Pudjiarso

Dwi pudjiarso

0812-1065-202

dwi_pudjiarso@indoshe.com

Galih Indrahutama

0878-7498-1948

galih@indoshe.com

www.indoshe.com



cs@indoshe.com



[@cs_indoshe](https://www.instagram.com/cs_indoshe)



[@Indoshe](https://www.facebook.com/Indoshe)



[Cs Indoshe](https://www.youtube.com/CsIndoshe)



[PT Indoshe](https://www.linkedin.com/company/PTIndoshe)

